

GAMBARAN STATUS GIZI ANAK SEKOLAH DASAR DI DUSUN PARANG DESA ALLU TAROWANG KECAMATANTAROWANG KABUPATEN JENEPONTO

Overview of The Nutritional Status of Elementary School Children in The Village of Parang Village Allu Tarowang District Tarowang Jeneponto Regency

Supiati Putri¹, Lydia Fanny^{2*}, Nursalim², Manjilala²

¹ Mahasiswa Prodi Profesi Dietisien, Jurusan Gizi, Poltekkes Kemenkes Makassar

² Dosen Jurusan Gizi, Poltekkes Kemenkes Makassar

*) Korespondensi: lydiafanny1968@gmail.com / (0811444856)

ABSTRACT

The process of growth and development in elementary school children can be assessed from their nutritional status. There are three things that affect the development of a child's intelligence, namely nutrition, environment and genetics. The aims of this study was to get an overview of nutritional status in The Village of Parang Village Allu Tarowang District Tarowang Jeneponto Regency. This study was a descriptive study, using 30 samples of Elementary School Children Grade 3 with purposive sampling method. Data of nutritional status was measured by anthropometry. The results of the study obtained less weight nutritional status according to BB/U index as much as 16.7% and normal body weight as much as 83.3%. for TB/U index is very short as much as 66.7%, short as much as 6.7% and normal as much as 26.7% and for BMI/U malnutrition is less as much as 10.0%, good nutrition as much as 33.3%, nutrition more than 23.3% and obesity 33.3%. Conclusion, that the nutritional status of Elementary School Children Grade 3 in The Village of Parang Village Allu Tarowang District Tarowang Jeneponto Regency. 16.7% less weight and 83.3% normal body weight according to TB/U, 66.7% very short and 26.7% normal according to TB/U, 33.3% good nutrition and 33.3% obesity according to IMT/U. Recommended to the school to improve health and nutrition extension programs for elementary school children

Keywords: Nutritional Status, Elementary School, Body Weight, Height

PENDAHULUAN

Anak sekolah dasar memiliki usia berkisar (6-12 tahun), usia ini juga termasuk dalam masa pertumbuhan dan perkembangan. Makanan dengan nutrisi yang tinggi akan mempengaruhi tumbuh kembang otak serta organ – organ di dalam tubuh anak. Usia tersebut anak juga sudah mampu lebih aktif dalam memilih makanan termasuk dalam memilih makanan jajanan yang mereka sukai dan dapat disebut sebagai konsumen aktif

(Istiany, 2014). Konsumsi makanan jajanan yang kurang terjamin dapat mengakibatkan timbulnya penyakit infeksi, sehingga dapat mempengaruhi status gizi anak (Supariasa dkk, 2012). Status gizi adalah ekspresi dari keadaan keseimbangan dalam bentuk variabel tertentu, atau perwujudan dan nutrituree dalam bentuk variabel tertentu. Penilaian status gizi dapat dilakukan dalam beberapa hal meliputi antropometri, klinis, biokimia dan biofisik. Selain hal tersebut status gizi dapat dilakukan secara tidak langsung

meliputi survey konsumsi makanan, statistik vital dan faktor ekologi. (Supriasa dkk, 2012).

Prevalensi di Indonesia tentang status gizi kurang (menurut IMT/U), pada anak usia 5-12 tahun dengan prevalensi kurus 11,2% yang terdiri dari 4% sangat kurus 2 dan 7,2% kurus (Kemenkes, 2013). Penelitian lain menyatakan bahwa pengukuran antropometri (IMT/U) pada usia anak sekolah dasar sebanyak 11,3% anak tergolong sangat kurus dan 6,5% tergolong kurus (Anzarkusuma, 2014).

Pengetahuan gizi merupakan kecerdasan anak dalam memilih makanan baik yang kaya akan zat gizi maupun yang sehat (Notoatmojo, 2003). Anak-anak dari negara-negara berkembang lebih memilih makanan yang tidak sehat, hal tersebut disebabkan karena pengetahuan dan persepsi yang salah terhadap makanan yang sehat. Adanya pengetahuan yang dimiliki anak maka akan mempengaruhi perilaku mereka (Kigaru *at all*, 2015).

METODE PENELITIAN

Desain, tempat dan waktu

Penelitian ini bersifat deskriptif dengan desain cross-sectional. Penelitian ini dilakukan di SDN Dusun Parang Desa

Allu Tarowang Kecamatan Tarowang Kabupaten Jeneponto. Populasi penelitian ini adalah semua anak kelas 3 SDN. Sampel dipilih dengan menggunakan cara purposive sampling dengan kriteria anak yang dapat berkomunikasi dengan baik, tidak ada cacat bawaan. Pengumpulan data status gizi anak sekolah dilakukan dengan cara pengukuran berat badan dengan menggunakan alat timbangan injak dan tinggi badan dengan menggunakan alat microtoise.

Cara pengumpulan data

Pengumpulan data nama, umur, tanggal lahir dan jenis kelamin dilakukan dengan cara wawancara oleh peneliti dengan menggunakan kuesioner. Sedangkan data status gizi dengan cara pengukuran antropometri berdasarkan indeks BB/U, TB/U dan IMT/U dengan rujukan WHO-Antro.

Pengolahan dan analisis data

Data status gizi diperoleh melalui pengukuran antropometri meliputi indeks BB/U, TB/U, IMT/U dan ketiga indikator (BB/U, TB/U dan IMT/U) dengan rumus perhitungan Z-score. Selanjutnya disajikan dalam bentuk tabel disertai penjelasan dalam bentuk narasi

HASIL

Tabel 1.

Distribusi Sampel Berdasarkan Umur Anak Sekolah Dasar Kelas 3 di Dusun Parang Desa Allu Tarowang Kecamatan Tarowang Kabupaten Jeneponto Sulawesi Selatan, Mei 2021

Umur (Tahun)	N	%
8 Tahun	14	45.2
9 Tahun	16	51.6
Jumlah	30	100.0

Sumber: Data Primer

Tabel 2.

Distribusi Sampel Berdasarkan Jenis Kelamin Anak Sekolah Dasar Kelas 3 di Dusun Parang Desa Allu Tarowang Kecamatan Tarowang Kabupaten Jeneponto Sulawesi Selatan, Mei 2021

Jenis Kelamin	N	%
Laki-Laki	15	50.0
Perempuan	15	50.0
Jumlah	30	100.0

Sumber: Data Primer

Berdasarkan Umur anak di Sekolah Dasar Kelas 3 di Dusun Parang Desa Allu Tarowang Kecamatan Tarowang Kabupaten Jeneponto sebanyak (14%) yang umur 8 tahun dan (16%) yang umur 9 tahun.

Adapun persentase berdasar jenis kelamin diperoleh bahwa yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak (50.0%) dan yang berjenis kelamin perempuan (50.0%)

Tabel 3.

Distribusi sampel Berdasarkan Tatus Gizi BB/U Anak Sekolah Dasar Kelas 3 di Dusun Parang Desa Allu Tarowang Kecamatan Tarowang Kabupaten Jeneponto Sulawesi Selatan Mei 2021

Status Gizi (BB/U)	N	%
Berat Badan Kurang	5	16.7
Berat Badan Normal	25	83.3
Total	30	100.0

Sumber: Data Primer

Tabel 4.

Distribusi sampel Berdasarkan Status Gizi TB/U Anak Sekolah Dasar Kelas 3 di Dusun Parang Desa Allu Tarowang Kecamatan Tarowang Kabupaten Jeneponto Sulawesi Selatan Mei 2021

Status Gizi (TB/U)	n	%
Sangat Pendek	20	66.7
Pendek	2	6.7
Normal	8	26.7
Jumlah	30	100.0

Sumber: Data Primer

Tabel 5.

Distribusi sampel Berdasarkan Tatus Gizi IMT/U Anak Sekolah Dasar Kelas 3 di Dusun Parang Desa Allu Tarowang Kecamatan Tarowang Kabupaten Jeneponto Sulawesi Selatan Mei 2021

Status Gizi (IMT/U)	n	%
Gizi Kurang	3	10.0
Gizi Baik	10	33.3
Gizi Lebih	7	23.3
Obesitas	10	33.3
Jumlah	30	100.0

Sumber: Data Primer

Tabel 6.

Distribusi sampel Berdasarkan ketiga indikator Anak Sekolah Dasar Kelas 3 di Dusun Parang Desa Allu Tarowang Kecamatan Tarowang Kabupaten Jeneponto Sulawesi Selatan Mei 2021

Status Gizi Berdasarkan Ketiga Indikator (BB/U, TB/U dan IMT/U)	n	%
Baik	4	13.3
Akut	3	10.0
Kronis	6	20.0
Gemuk	1	3.3
Kronis-Gemuk	15	50.0
Kronis-Akut	1	3.3
Jumlah	30	100.0

Perhitungan Berdasarkan gambaran bahwa status gizi sampel menurut indeks BB/U pada umumnya (83.3%) baik, TB/U pada umumnya (66.7%), IMT/U (33.3%) gizi baik dan (33.3%) obesitas, BB/U, TB/U dan IMT/U (13,3%) Baik, (10,0%) Akut, (20,0%) Kronis, (3,3%) Gemuk, (50,0%) Kronis-Gemuk dan (3,3%) Kronis Akut.

PEMBAHASAN

Status gizi adalah keadaan tubuh sebagai akibat konsumsi makanan dan penggunaan zat-zat gizi. Status gizi yang baik diperlukan untuk mempertahankan derajat kebugaran, kesehatan dan membantu pertumbuhan bagi anak (Irianto, DP.2006). Gizi anak sekolah dapat dinilai dengan pemantauan dan penimbangan berat badan anak secara teratur sehingga mencerminkan status gizi anak tersebut. Keseimbangan antara asupan dan kebutuhan zat gizi sangat mempengaruhi pertumbuhan, perkembangan, kecerdasan dan kesehatan aktivitas anak (Supriasa, 2002). Ada tiga hal yang mempengaruhi perkembangan kecerdasan seseorang yaitu genetic, lingkungan dan gizi. Faktor genetik merupakan potensi dasar dalam perkembangan kecerdasan, tetapi Faktor genetik ini bukan yang penting.

Berdasarkan hasil penelitian status gizi yang telah dilakukan terhadap 30 sampel dari 34 jumlah populasi. 30 sampel ini di ambil karena termasuk dalam kriteria yaitu: Anak Sekolah Dasar Kelas 3 yang hadir pada proses belajar mengajar berlangsung, Anak Sekolah Dasar Kelas 3 yang bersedia menjadi sampel, dan Tidak dalam keadaan sakit. Anak Sekolah Dasar Kelas 3 di Dusun Parang Desa Allu Tarowang Kecamatan Tarowang Kabupaten Jeneponto dengan indeks BB/U (83.3%) Baik, TB/U (66.7%) sangat pendek dan IMT/U (33.3%) gizi baik dan (33.3%) obesitas. Berdasarkan Data di atas status gizi sampel untuk BB/U baik

dan untuk BB/U sangat pendek sedangkan IMT/U (33.3%) gizi baik dan (33.3%) obesitas. Sedangkan interpretasi status gizi berdasarkan ketiga indikator BB/U, TB/U dan IMT/U (13,3%) Baik, (10,0%) Akut, (20,0%)

Kronis, (3,3%) Gemuk, (50,0%) Kronis-Gemuk dan (3,3%) Kronis Akut. Jadi dari interpretasi status gizi berdasarkan ketiga indikator BB/U, TB/U dan IMT/U dari 30 sampel terdapat (50,0%) kronis-Gemuk. (50,0%) kronis-Gemuk. sini terjadi karena di Dusun Parang, banyak orang tua murid yg keluar merantau dan anaknya di titipkan ke neneknya sedangkan nenek murid ini tingkat pengetahuannya sangat kurang dan bahasa Indonesia pun kurang lancar bahkan ada yg tidak sama sekali tau berbahasa Indonesia, yg dia tau hanya bahasa daerah di kampung. Maka dari itu di Dusun Parang Desa Allu Tarowang Kecamatan Tarowang Kabupaten Jeneponto terdapat banyak Anak Sekolah Dasar Kelas 3 memiliki Interpretasi Status Gizi Berdasarkan Ketiga Indikator BB/U, TB/U dan IMT/U Kronis-Gemuk (50,5%).

Gizi merupakan salah satu faktor penentu utama kualitas sumber daya manusia, apabila gizi tidak tercukupi dengan baik akan mengakibatkan kehilangan generasi penerus berkualitas sebagai aset negara yang sangat berharga. Jaringan otak anak yang normal akan mencapai 80% berat otak orang dewasa sebelum berumur lima tahun, sehingga apabila terjadi gangguan gizi, maka akan menimbulkan kelainan pada fisik dan mental (Waryana, 2010).

KESIMPULAN

Status gizi yang didapatkan berdasarkan indeks BB/U yaitu berat badan kurang sebanyak (16,7%) dan berat badan normal sebanyak (83.3%), TB/U yakni sangat pendek sebanyak (66.7%), pendek sebanyak (6.7%) dan normal sebanyak

(26.7%), IMT/U yaitu gizi kurang sebanyak (10.0%), gizi baik sebanyak (33.3%), gizi lebih sebanyak (23.3%) dan obesitas sebanyak (33.3%), adapun berdasarkan ketiga indikator BB/U, TB/U dan IMT/U adalah (13,3%) baik, (10,0%) Akut, (20,0%) Kronis, (3,3%) Gemuk, (50,0%) Kronis-Gemuk dan (3,3%) Kronis Akut.

SARAN

Disarankan bagi pihak sekolah meningkatkan program penyuluhan kesehatan dan gizi bagi anak didik di Sekolah Dasar Kelas 3 di Dusun Parang Desa Allu Tarowang Kecamatan Tarowan Kabupaten Jenepono.

DAFTAR PUSTAKA

Anzarkusuma I.S. (2014). *Status Gizi Berdasarkan Pola Makan Anak Sekolah Dasar Di Kecamatan*

Rajeg Tangerang. Indonesia Journal Of Human Nutrition.

Irianto, DP. (2007). *Panduan Gizi Lengkap dan Olahraga*. Yogyakarta: Penerbit Andi

Istiany, A dan Ruslianti. (2014). *Gizi Terapan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Notoadmojo. 2003. *Metedeologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta; PT Rineka Cipta.

Supariasa, dkk. (2002). *Penilaian Status Gizi*. Jakarta; Buku Kedokteran.

Supariasa, dkk. 2012. *Konseling Dan Konsultasi Gizi*. Jakarta; EGC

Waryana. (2010). *Gizi Reproduksi*. Yogyakarta; Pustaka Rihana.